

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Nama Lembaga : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
KabupatenSerang
Alamat : Jl. Yumaga Gg. Penerangan No. 03
Serang - Banten
Email : baznaskab.serang@baznas.or.id
Nomor Telepon : (0254) 217456
Website : www.baznaskabserang.org
Tanggal Berdiri : Tanggal 19 September 2000

1. Sejarah Pembentukan Baznas Kabupaten Serang

Keberhasilan pelaksanaan zakat, infak, dan sedekah baik dari segi penggalangan maupun pendaayagunaannya banyak ditentukan oleh unsur pengelolanya, yang biasanya menjadi tanggung jawab amil zakat (amilin). Pada konteks ke-indonesia-an, pengelola ZIS (amil) ini biasanya diperankan oleh swasta atau unsur masyarakat non-pemerintah dan pemerintah. Dan hal ini terjadi terjadi sejak zaman pra-kemerdekaan hingga kini. Misalnya, pada saat zaman pemerintahan penjajah yang dipegang oleh non-muslim, mereka turut mengambil peran dengan mengeluarkan peraturan yang berkaitan dengan zakat seperti Bijblad Nomor 2 Tahun 1893 Tanggal 8 Agustus 1893 dan Bijblad Nomor 6200 Tanggal 8 Februari 1905.

Pasca kemerdekaanpun demikian, pemerintah Republik Indonesia yang sering disebut orde lama mengeluarkan berbagai peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Untuk menyebut

beberapa diantaranya, adalah : Surat Edaran Kementerian Agama Nomor A/VII/I/71736 Tanggal 6 Desember 1951, Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 1968, Instruksi Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1968, Instruksi Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1989 Tanggal 12 Desember 1989. Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 1991 / Nomor 47 Tahun 1991 Tanggal 19 Maret 1991, yang kemudian disusul oleh Instruksi Menteri Agama Nomor 5 Tahun 1991 Tanggal 18 Desember 1991 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998.

Tak berbeda dengan periode sebelumnya (pada saat pemerintahan orde lama dan orde baru), pada era reformasi pun persoalan zakat, infaq dan sedekah tak luput dari peran pemerintahan saat itu. Beberapa peraturan dan perundang-undangan yang dikeluarkan pada era ini misalnya, Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Tanggal 23 September 1999 tepatnya pada masa pemerintahan Presiden BJ.Habibie. Dan untuk melaksanakan undang-undang tersebut telah dikeluarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat, yang kemudian dilanjutkan dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.

Mengikuti perkembangan perundang-undangan di atas, di beberapa daerah telah dibentuk pengurus Badan Amil Zakat Daerah, termasuk di Kabupaten Serang. Pembentukan BAZDA Serang adalah

berdasarkan pada Surat Keputusan Bupati Serang Nomor 451.12/Kep.410-Org/2000 Tanggal 19 September 2000, No. 451.12/Kep.12-Org/2001 Tanggal 20 Januari 2001 dan No.451.12/Kep.113-Org/2004 Tanggal 2 April 2004. BAZDA ini pun mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, misalnya saat ini BAZDA Serang telah memiliki kantor yang permanen dengan jumlah penghimpunan ZIS yang terus mengalami peningkatan.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Program BAZNAS Kabupaten Serang

1) Visi

Terciptanya Amil Zakat yang professional, transparan dan amanah sesuai dengan syari'at Islam.

2) Misi

- a. Membina potensi umat untuk menunaikan zakat.
- b. Memungut dan menghimpun serta mengelola dan umat.
- c. Mendayagunakan dana umat bagi peningkatan kualitas masyarakat yang Islami.

3) Tujuan

- a. Tersalurnya dana umat sesuai dengan ketentuan syari'at.
- b. Terwujudnya pengelolaan zakat sesuai dengan tuntunan syari'at dan perundang-undangan di Indonesia.

4) Program

- a. Membina dan membimbing umat dalam rangka pelaksanaan zakat, infaq dan shadaqah.

- b. Mensosialisasikan syari'at Islam dan UU. Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat
 - c. Memungut, menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah serta dana umat lainnya sesuai dengan ketentuan syari'at
 - d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam peningkatan kuantitas pungutan zakat dan kualitas manajemen pengelolaan zakat
 - e. Mambuat jaringan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dengan organisasi/lembaga zakat.
3. Fungsi dan Tugas Pokok Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ)
 - a. Dewan Pertimbangan
 - 1) Fungsi

Memberikan pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana dan komisi pengawas dalam pengelolaan badan amil zakat, meliputi aspek syariah dan manajarial.
 - 2) Tugas pokok
 - a) Memberikan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat.
 - b) Mengesahkan rencana kerja dari Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas.
 - c) Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat.

- d) Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas baik diminta maupun tidak.
- e) Memberikan persetujuan atas laporan tahunan hasil kerja Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas.
- f) Menunjuk Akuntan Publik.

b. Komisi Pengawas

- 1) Fungsi sebagai pengawas internal lembaga atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana.
- 2) Tugas pokok
 - a) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
 - b) Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan Dewan Pertimbangan.
 - c) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan dan Pendayagunaan.
 - d) Melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaan syariah.

c. Badan Pelaksana

- 1) Fungsi
Sebagai pelaksana pengelolaan zakat.
- 2) Tugas pokok
 - a) Membuat rencana kerja

- b) Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai rencana kerja yang telah disyahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- c) Menyusun laporan tahunan.
- d) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah.
- e) Bertindak dan bertanggungjawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat ke dalam maupun ke luar.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Semua data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data primer yang berbentuk kuesioner. Penelitian mengenai efektivitas sistem manajemen informasi baznas disini sebagai variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan peningkatan pengelolaan dana zakat sebagai variabel independen (variabel bebas)

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Data Skor Variabel Efektivitas Sistem Manajemen Informasi Baznas
(Variabel X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jml
1	4	4	5	4	3	3	2	4	4	1	34
2	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	42
3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	43
4	5	4	4	5	2	2	2	1	4	4	33
5	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	37

6	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	39
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
8	5	5	4	5	4	3	2	4	5	2	39
9	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	42
10	4	4	4	4	3	2	2	3	5	4	35
11	5	4	4	5	3	4	4	3	5	2	39
12	5	5	4	3	4	5	3	5	2	1	37
13	5	4	5	3	4	5	2	5	5	1	39
14	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	45
15	4	5	5	2	3	5	4	4	1	3	36
16	4	5	5	3	2	4	5	4	4	1	37
17	5	5	4	5	2	2	2	4	4	2	35
18	5	5	4	4	3	3	2	4	4	4	38
19	4	4	4	4	3	2	2	3	5	2	33
20	5	5	4	5	5	3	2	5	4	5	43
21	5	4	5	5	4	3	2	5	4	4	41
22	5	5	5	5	3	3	4	4	4	2	40
23	5	5	4	4	4	2	2	4	5	2	37
24	5	4	4	5	3	3	2	4	4	2	36
25	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	41
26	4	4	4	5	3	3	2	4	4	2	35
27	5	4	3	4	3	4	2	3	5	2	35
28	5	4	4	5	4	5	3	5	4	3	42
29	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
30	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	47
31	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	38
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47
33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
34	5	5	4	5	4	5	2	5	5	2	42
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	46
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
37	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	42
38	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	42
39	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	39
40	5	4	4	5	4	3	2	4	4	2	37
41	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	43

42	5	4	4	4	3	4	2	4	5	2	37
43	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	39
44	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	3	3	2	5	5	5	39
46	5	5	5	4	4	3	2	2	4	4	38
47	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	37
48	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	39
49	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	41
50	4	4	4	4	3	3	2	5	5	5	39
51	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	43
52	5	5	4	4	4	4	2	3	5	5	41
53	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	39
54	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
55	5	4	4	4	3	3	2	5	5	4	39
56	4	4	5	5	4	4	1	4	4	2	37
57	4	4	4	4	4	4	2	3	5	2	36
58	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	43
59	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
60	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	40
61	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	39
62	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	41
63	4	4	4	4	3	3	2	4	5	2	35
64	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	43
65	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	41
66	4	5	5	5	3	3	2	4	5	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	41
68	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	39
69	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
70	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
71	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	39
72	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	39
73	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	42
74	4	4	4	5	4	2	2	5	5	4	39
75	4	4	4	4	3	3	2	5	5	5	39
76	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	42
77	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	41

78	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	44
79	4	4	4	4	3	3	2	5	5	2	36
80	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	38
81	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
82	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	40
83	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	41
84	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	39
85	5	5	5	5	4	4	2	4	4	2	40
86	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
87	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	42
88	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
89	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	41
90	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
91	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
92	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
93	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	36
94	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	40
95	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
96	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
97	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
98	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	35
99	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	42

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Data Skor Variabel Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat

(Variabel Y)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jml
1	5	1	4	5	5	4	4	5	4	4	41
2	5	5	4	4	5	5	3	5	2	4	42
3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	39
4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	43

5	4	2	4	3	4	4	3	5	4	4	37
6	5	1	4	4	4	4	3	5	2	4	36
7	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
8	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	40
9	5	4	4	2	4	4	5	4	2	2	36
10	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	42
11	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	43
12	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	42
13	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
14	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
15	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
17	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
18	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
20	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	3	4	4	4	4	4	4	3	2	37
23	5	4	4	4	4	2	4	5	2	5	39
24	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	43
25	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	39
26	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	40
27	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	41
28	4	2	4	4	5	4	3	4	2	5	37
29	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
30	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	39

31	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	42
32	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
33	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
34	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	42
35	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	44
36	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5	39
37	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	43
38	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
39	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	39
40	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44
41	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	45
42	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	41
43	5	2	4	4	4	4	5	5	2	4	39
44	5	2	3	3	4	4	4	5	4	4	38
45	5	5	4	4	4	5	3	4	2	5	41
46	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
47	5	4	4	4	5	5	4	5	2	5	43
48	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	42
49	5	5	4	4	4	4	3	5	2	5	41
50	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	42
51	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	38
52	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
53	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	41
54	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
55	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	42
56	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	40

57	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
58	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	42
59	5	2	4	4	4	4	5	5	2	4	39
60	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	40
61	5	1	4	4	4	4	5	5	4	4	40
62	5	2	4	4	5	4	4	5	2	5	40
63	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	41
64	5	2	5	5	4	3	4	4	4	4	40
65	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	42
66	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	43
67	5	2	4	4	4	4	4	5	3	3	38
68	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
69	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4	41
70	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	43
71	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	40
72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
73	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
74	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	41
75	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	42
76	5	1	4	4	4	4	3	5	5	5	40
77	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5	39
78	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	40
79	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
80	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
81	5	2	4	4	4	4	3	5	4	5	40
82	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	39

83	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
84	4	4	5	4	4	4	3	5	2	5	40
85	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	37
86	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	42
87	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45
88	5	4	4	5	2	2	2	1	4	2	31
89	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	37
90	5	5	5	4	4	2	2	4	4	2	37
91	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	39
92	5	5	4	5	4	3	2	4	5	4	41
93	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
94	4	4	4	4	3	2	2	3	5	4	35
95	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	41
96	5	5	4	3	4	5	3	5	2	4	40
97	5	4	5	3	4	5	2	5	5	2	40
98	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
99	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44

Tabel 4.3

Data skor akhir variabel efektivitas sistem manajemen informasi baznas dan peningkatan pengelolaan dana zakat

No	X	Y
1	34	41
2	42	42
3	43	39
4	33	43
5	37	37

6	39	36
7	36	43
8	39	40
9	42	36
10	35	42
11	39	43
12	37	42
13	39	42
14	45	43
15	36	42
16	37	39
17	35	46
18	38	42
19	33	41
20	43	42
21	41	40
22	40	37
23	37	39
24	36	43
25	41	39
26	35	40
27	35	41
28	42	37
29	46	43
30	47	39
31	38	42
32	47	45
33	43	45
34	42	42
35	46	44
36	38	39
37	42	43
38	42	44
39	39	39
40	37	44

41	43	45
42	37	41
43	39	39
44	40	38
45	39	41
46	38	46
47	37	43
48	39	42
49	41	41
50	39	42
51	43	38
52	41	44
53	39	41
54	47	44
55	39	42
56	37	40
57	36	44
58	43	42
59	43	39
60	40	40
61	39	40
62	41	40
63	35	41
64	43	40
65	41	42
66	40	43
67	41	38
68	39	44
69	44	41
70	44	43
71	39	40
72	39	44
73	42	47
74	39	41
75	39	42

76	42	40
77	41	39
78	44	40
79	36	44
80	38	42
81	45	40
82	40	39
83	41	44
84	39	40
85	40	37
86	36	42
87	42	45
88	46	31
89	41	37
90	43	37
91	43	39
92	43	41
93	36	44
94	40	35
95	45	41
96	37	40
97	43	40
98	35	47
99	42	44

2. Uji Validitas

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X

No	Instrumen Kuesioner	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Item 1	0,195	0,442	Valid
2	Item 2	0,195	0,355	Valid

3	Item 3	0,195	0,407	Valid
4	Item 4	0,195	0,311	Valid
5	Item 5	0,195	0,551	Valid
6	Item 6	0,195	0,576	Valid
7	Item 7	0,195	0,668	Valid
8	Item 8	0,195	0,372	Valid
9	Item 9	0,195	0,280	Valid
10	Item 10	0,195	0,323	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa item 1,2,3,4,5,7,8,9,10 dapat dikatakan valid karena $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Y

No	Instrumen Kuesioner	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Item 1	0,195	0,290	Valid
2	Item 2	0,195	0,392	Valid
3	Item 3	0,195	0,203	Valid
4	Item 4	0,195	0,304	Valid
5	Item 5	0,195	0,409	Valid
6	Item 6	0,195	0,504	Valid
7	Item 7	0,195	0,480	Valid
8	Item 8	0,195	0,376	Valid
9	Item 9	0,195	0,288	Valid
10	Item 10	0,195	0,409	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dapat dikatakan valid karena $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	11

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat output **Reliability Statistics**, **didapat** Cronbach's Alpha sebesar 0,671. Karena nilai diatas 0,6 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	11

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat output **Reliability Statistics**, **didapat** Cronbach's Alpha sebesar 0,606. Karena nilai diatas 0,6 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian persamaan regresi dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari variabel independen (*Efektivitas simba*) terhadap variabel dependen yaitu (*Peningkatan pengelolaan dana*)

zakat) dengan bantuan program SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.597	5.007		9.306	.000
Y	-.161	.121	-.133	-1.322	.189

a. Dependent Variable: x

Berdasarkan hasil output spss diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 46,597 - 0,161X$$

Dimana:

Y = Efektivitas simba

X = Peningkatan pengelolaan dana zakat

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien konstanta = 46,597 hal ini berarti bahwa, apabila nilai dari efektivitas simba sama dengan nol, nilai peningkatan pengelolaan dana zakat 46,597
 - 2) Nilai koefisien regresi = 0,161 berarti bahwa apabila nilai efektivitas simba mengalami kenaikan 1% maka peningkatan pengelolaan dana zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,161
5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk melihat koefisien dapat digunakan dengan menggunakan SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 ^a	.018	.008	3.262

a. Predictors: (Constant), y

Berdasarkan hasil output spss di atas didapat nilai R Square = 0,018 dapat disimpulkan 1,8% variasi peningkatan pengelolaan dana zakat dapat dijelaskan oleh efektivitas sistem manajemen informasi baznas, dan sisanya yaitu sebesar 98,2% ($100\% - 1,8\% = 98,2\%$) disebabkan oleh faktor yang lain diluar penelitian.